

Kamis, 08 Mei 2025

# SPRING FLASH

Flash market news from Eastspring Investments



## IHSG TERTEKAN AKIBAT AKSI PROFIT TAKING

Hari ini, pasar saham Indonesia ditutup melemah akibat tekanan dari aksi profit taking investor domestik di tengah sikap *wait and see* investor setelah The Fed mempertahankan suku bunga *higher for longer* pada rapat FOMC semalam. Sentimen juga terbebani oleh berita posisi cadangan devisa Indonesia di bulan April yang menyusut sebanyak USD 4,6 miliar berbanding bulan Maret. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah ke level 6.827,75, turun -98,48 poin atau -1,42%. Sejak menyentuh level terendahnya di tahun ini yaitu 5.967,99 pada 9 April 2025, IHSG telah menguat 16%. Sejumlah saham *big caps* menjadi pemberat utama, seperti BBRI (-3,07%), BMRI (-3,23%), BBCA (-1,10%), GOTO (-3,57%), dan TLKM (-1,91%). Dari eksternal, keputusan The Fed untuk menahan suku bunga acuannya di kisaran 4,25-4,50% dan komentar Ketua Jerome Powell yang menekankan kewaspadaan terkait risiko inflasi dan pengangguran akibat tarif AS mendorong investor global bersikap lebih hati-hati. Tertundanya ekspektasi pelonggaran kebijakan suku bunga The Fed membebani sentimen pasar.

Dari dalam negeri, Bank Indonesia melaporkan cadangan devisa bulan April turun menjadi USD 152,5 miliar dari posisi bulan Maret sebesar USD 157,1 miliar dan menjadi yang terendah dalam lima bulan. Penurunan ini dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah dan kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah sebagai respons Bank Indonesia dalam menghadapi ketidakpastian global yang makin tinggi. Sementara itu, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS terapresiasi 0,21% menjadi IDR 16.502 per Dolar AS. Pasar obligasi relatif menguat, dengan imbal hasil SBN tenor 10 tahun turun 1 basis poin ke level 6,86%.

Investor domestik disarankan tetap berhati-hati, mengingat pasar saham telah mencatat kenaikan cukup signifikan dalam beberapa pekan terakhir, sementara tingkat ketidakpastian masih relatif tinggi. Dalam situasi ini penting bagi investor untuk secara berkala meninjau kembali alokasi portofolionya agar tetap selaras dengan tujuan dan jangka waktu investasi. Peningkatan tajam pada satu kelas aset berpotensi menyebabkan pergeseran alokasi (*portfolio allocation drift*) - dimana porsi saham berpotensi menjadi lebih besar dibanding obligasi. Bagi investor yang belum kembali ke pasar saham, momen koreksi seperti ini bisa dimanfaatkan untuk mulai masuk secara bertahap.

### Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isiprospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.